

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN MATERIAL
PADA PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN
JARINGAN (APJ) GRESIK**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:

**PUTRI WULANSARI
NIM: 2009410165**

Program Diploma
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Putri Wulansari
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 24 Agustus 1991
NIM : 2009410165
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Judul : Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Material pada
PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan
(APJ) Gresik

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

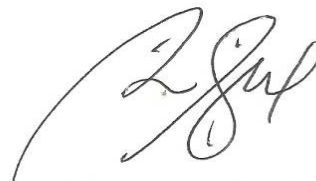
Ketua Program Diploma

Tanggal : Februari 2012

Tanggal : Februari 2012



Kautsar Riza Salman,SE.,Ak.,MSA.,BKP



Kautsar Riza Salman,SE.,Ak.,MSA.,BKP

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

1.1 Latar Belakang

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan pemerintah yang bergerak di bidang pengadaan listrik nasional. PT. PLN (Persero) APJ Gresik memiliki persediaan material, misalnya: transformator, kabel, alat ukur, menara, dan tiang. Persediaan material dalam Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor : 011.E/DIR/2007 didefinisikan bahwa semua material yang diadakan untuk melaksanakan program investasi maupun operasi (pemeliharaan) guna menghasilkan/membangkitkan tenaga listrik. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan pendorong bertumbuhnya suatu perusahaan, sehingga penulis berkeinginan untuk meneliti dan membahas lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul “ **Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Material pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Gresik**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Dalam menyusun Tugas Akhir terdapat tujuan yang hendak dicapai penulis, dimana tujuan tersebut adalah “untuk mengetahui implementasi perlakuan akuntansi atas persediaan material pada PT. PLN (Persero) APJ Gresik”.

1.3 Metode Penelitian

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

- 1) Metode Wawancara (*Interview*)
- 2) Memanfaatkan Data Skunder (Dokumentasi)
- 3) Studi Pustaka

1.4 Perlakuan Akuntansi Persediaan

1.4.1 Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya telah berpindah. Menurut, Warren, Reeve, Fess (2008: 400) syarat-syarat pengiriman adalah FOB tempat pengiriman (*FOB shipping point*) dan FOB tempat tujuan (*FOB Destination*).

1.4.2 Pengukuran Persediaan

Metode penilaian persediaan dengan metode harga pokok, antara lain : identifikasi Khusus, metode penilaian FIFO, metode penilaian LIFO, dan metode penilaian Rata-Rata.

1.4.3 Pencatatan Persediaan

Menurut Slamet Sugiri (2009: 76), sistem pencatatan persediaan dapat digolongkan dengan dua cara, yaitu : **Sistem Periodik (*Physical*)** dan **Sistem Perpetual**.

1.5 Penyajian Persediaan dalam Laporan Keuangan

Persediaan yang disajikan di dalam laporan keuangan (neraca) ditulis dengan nama akun “Persediaan Barang Dagang” bagi perusahaan dagang. Bagi perusahaan manufaktur, dibagi atas 3 (tiga) akun, yaitu: “Persediaan Bahan Baku”, “Persediaan Barang dalam Proses”, dan “Persediaan Barang Jadi”.

1.6 Subjek Pengamatan

Lokasi PT. PLN (Persero) APJ Gresik yang beralamatkan di Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo No. 134 Gresik. PT. PLN (Persero) APJ Gresik dibagi menjadi 4 unit kerja, yaitu : Unit Pelayanan dan Jaringan Giri, Unit Pelayanan dan Jaringan Sidayu, Unit Pelayanan dan Jaringan Benjeng, dan Unit Pelayanan dan Jaringan Bawean.

1.7 Ringkasan Pembahasan

1.7.1 Pengakuan Persediaan Material

Pengakuan hak milik persediaan pada PT. PLN (Persero) APJ Gresik menggunakan syarat *FOB Destination*. Sehingga, pengakuannya saat penerimaan persediaan material telah sampai di gudang PT. PLN (Persero) APJ Gresik.

1.7.2 Pengukuran Persediaan Material

PT. PLN (Persero) APJ Gresik dalam mengukur persediaan material yaitu berdasarkan harga perolehan yaitu harga pembelian ditambah PPN sebesar 10% dari harga persediaan. Dalam hal ini, PPN yang dibayar bukan PPN masukan sehingga tidak dapat dikreditkan karena persediaan tersebut tidak untuk dijual. Persediaan material dinilai dengan menggunakan metode aliran biaya rata-rata (*average*).

1.7.3 Pencatatan Persediaan Material

Sistem pencatatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) APJ Gresik adalah sistem perpetual.

1) Program Operasi (pemeliharaan)

Jurnal dalam Sistem SAP (*System Application and Product*)

a. Jurnal penerimaan dari rekanan/ *supplier*

(D)	Persediaan Material	11.000.000	
	(K)	Hutang Perantara	11.000.000
(D)	Hutang Perantara	11.000.000	
	(K)	Hutang Rekanan/ <i>supplier</i>	11.000.000

Jurnal penerimaan dari unit PT. PLN (Persero) lain

(D)	Persediaan Material	11.000.000	
	(K)	Pers Material unit PT. PLN lain	11.000.000

b. Jurnal pengeluaran

(D)	Beban Material	5.500.000	
	(K)	Persediaan Material	5.500.000

(pemakaian 500 unit persediaan material)

c. Pembayaran ke rekanan/ *supplier*

(D)	Hutang Rekanan/ <i>supplier</i>	11.000.000	
	(K)	Kas Bank	11.000.000

2) Program Investasi

a. Jurnal penerimaan dari rekanan/ *supplier* atau dari unit PT. PLN (Persero) lain dan jurnal pengeluaran seperti jurnal pada program operasi (pemeliharaan).

b. Beban material dibebankan ke perkiraan PDP (pekerjaan dalam pelaksanaan) untuk pembangunan suatu aktiva tetap

(D)	PDP	5.500.000	
	(K)	Beban Material	5.500.000

c. PDP (pekerjaan dalam pelaksanaan) selesai dan membuat berita acara serah terima

(D)	Aktiva Tetap	5.500.000	
	(K)	PDP	5.500.000
(D)	Beban Penyusutan	550.000	
	(K)	Akm Penyusutan	550.000

(estimasi sudah dibagi umur manfaat dg metode garis lurus)

d. Pembayaran ke rekanan/ *supplier*

(D)	Hutang Rekanan/ <i>supplier</i>	11.000.000	
	(K)	Kas Bank	11.000.000

1.7.4 Penyajian Persediaan Material dalam Laporan Keuanga

Untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena rusak/ tua, diadakan penyisihan sebesar 1% dari saldo bruto rata-rata persediaan awal dan persediaan akhir. Persediaan material sumber dana investasi disajikan ke dalam rekening “Pekerjaan dalam Pelaksanaan (PDP)”, yaitu perkiraan yang menampung biaya-biaya untuk membangun aktiva tetap. Persediaan akhir disajikan dalam rekening

“Persediaan” yaitu dalam Laporan Posisi Keuangan (lampiran 5). Sedangkan pengeluaran untuk program operasi disajikan dalam rekening “Beban Pemakaian Persediaan Material” yaitu dalam Laporan Laba/ Rugi (lampiran 4).

1.8 Kesimpulan

- 1) Persediaan material untuk melaksanakan program investasi dan program operasi. Sehingga, menghasilkan/ membangkitkan tenaga listrik.
- 2) Pengakuan hak milik persediaan material yang diterapkan adalah syarat FOB *Destinition*.
- 3) Sistem pencatatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) APJ Gresik adalah sistem perpetual.
- 4) Metode penilaian yang digunakan adalah metode biaya rata-rata (*average*).
- 5) Penyajian atas persediaan material PT. PLN (Persero) APJ Gresik disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/ Rugi.

1.9 Saran

Melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) diusahakan dilakukan setiap satu bulan sekali, yaitu untuk :

- a. Mengetahui terjadi selisih atau tidak, jumlah persediaan material yang ada di kartu persediaan dengan jumlah fisik di gudang.
- b. Pencegahan terjadinya manipulasi jumlah persediaan dalam kartu persediaan karena menghindari adanya kesalahan pencatatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan & Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Jusup, Al. Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Keiso, Donald. E., Jerry J. Weygent, Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu. Edisi Keduabelas. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Keiso, et al. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Diterjemahkan oleh Penerbit Erlangga. Indonesia: Jakarta.
- Slamet Sugiri. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Lima. Jogjakarta. Penerbit UPP STIM YKPN.
- Soemarso SR. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Warren, Reeve, Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.